

Research Article

The Role of Educational Collaboration between Schools, Families, and Communities on the Development of Student Behavior

Muhammad Rayhan Eka Purnawan

Universitas Sebelas Maret

E-mail: rayhan.eka@student.uns.ac.id

Muhammad Faisal Hasanudin

Universitas Sebelas Maret

E-mail: muhfaisalhasanudin@student.uns.ac.id

Copyright © 2026 by Authors, Published by Manajia: Journal of Education and Management.

Received : November 28, 2025

Revised : December 13, 2025

Accepted : January 11, 2026

Available online : January 30, 2026

How to Cite: Muhammad Rayhan Eka Purnawan, & Muhammad Faisal Hasanudin. (2026). The Role of Educational Collaboration between Schools, Families, and Communities on the Development of Student Behavior. *Manajia: Journal of Education and Management*, 4(1), 53-58.
<https://doi.org/10.58355/manajia.v4i1.119>

Abstract

Student behavior reflects the educational process they receive, whether at school, family, or community. This study aims to analyze the collaborative role of schools, families, and communities in shaping positive student behavior. The method used was a systematic literature review (SLR) with the PRISMA protocol, examining 20 national and international journal articles published between 2020 and 2025. The study results indicate that student behavior is strongly influenced by the synergy between teachers, parents, and the social environment. Effective strategies include role models, habituation, effective communication, and extracurricular activities such as Scouting and youth mosque activities. Cross-sector collaboration has been proven to reduce juvenile delinquency, increase discipline, and shape students' character with integrity. The study's conclusions confirm that character education, implemented collaboratively and sustainably, can shape student behavior that is adaptive to the challenges of the times.

Keywords: Character Education, Collaboration, Student Behavior, Elementary School, Community.

Peran Kolaborasi Pendidikan Antara Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat Terhadap Perkembangan Perilaku Siswa

Abstrak

Perilaku siswa merupakan cerminan dari proses pendidikan yang diterima, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kolaboratif antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam membentuk perilaku siswa yang positif. Metode yang digunakan

The Role of Educational Collaboration between Schools, Families, and Communities on the Development of Student Behavior

Muhammad Rayhan Eka Purnawan, Muhammad Faisal Hasanudin

adalah systematic literature review (SLR) dengan protokol PRISMA, mengkaji 20 artikel jurnal nasional dan internasional terbitan tahun 2020–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembentukan perilaku siswa sangat dipengaruhi oleh sinergi antara guru, orang tua, dan lingkungan sosial. Strategi yang efektif meliputi keteladanan, pembiasaan, komunikasi efektif, dan kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka dan remaja masjid. Kolaborasi lintas sektor terbukti mampu mengurangi kenakalan remaja, meningkatkan disiplin, dan membentuk karakter siswa yang berintegritas. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan karakter yang dilaksanakan secara kolaboratif dan berkelanjutan dapat membentuk perilaku siswa yang adaptif terhadap tantangan zaman.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Kolaborasi, Perilaku Siswa, Sekolah Dasar, Masyarakat.

PENDAHULUAN

Perilaku siswa (Y) merupakan hasil dari proses pendidikan yang diterima dari berbagai lingkungan. Perilaku yang baik mencerminkan karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan empati. Sebaliknya, perilaku menyimpang seperti kenakalan remaja, bullying, dan penyalahgunaan teknologi menunjukkan lemahnya pembentukan karakter (Suriansyah & Aslamiah, 2024; Ritonga, 2022). Jika perilaku siswa baik, maka akan tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan produktif. Namun jika buruk, dapat menimbulkan konflik sosial dan menghambat perkembangan akademik (Khoirroni et al., 2023).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kolaborasi pendidikan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Kolaborasi yang baik ditandai dengan komunikasi efektif, keterlibatan orang tua, dan dukungan masyarakat terhadap program pendidikan karakter (Nizar et al., 2025; Handayani et al., 2022). Jika kolaborasi ini lemah, maka pendidikan karakter menjadi tanggung jawab tunggal sekolah, yang tidak cukup untuk membentuk perilaku siswa secara menyeluruh (Damayanti, 2022).

Keterkaitan antara X dan Y sangat erat. Kolaborasi pendidikan yang kuat akan membentuk perilaku siswa yang positif, sedangkan kolaborasi yang lemah akan memperbesar risiko perilaku menyimpang. Gap yang muncul adalah belum optimalnya sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam membentuk karakter siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review (SLR) dengan protokol PRISMA. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel adalah “pendidikan karakter”, “kolaborasi sekolah dan keluarga”, “perilaku siswa”, “sekolah dasar”, dan “masyarakat”. Sumber data diambil dari Google Scholar dan database jurnal nasional terakreditasi. Proses pencarian dilakukan dengan menyaring artikel dari tahun 2020–2025, menghasilkan 35 artikel awal. Setelah melalui tahap seleksi berdasarkan relevansi dan aksesibilitas, diperoleh 20 artikel yang dianalisis secara mendalam. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan mengelompokkan data berdasarkan tema utama: strategi kolaborasi, peran guru dan orang tua, serta dampak terhadap perilaku siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah tabel ringkasan hasil 20 jurnal yang dianalisis:

The Role of Educational Collaboration between Schools, Families, and Communities on the Development of Student Behavior

Muhammad Rayhan Eka Purnawan, Muhammad Faisal Hasanudin

Tabel 1. Literature Review

No	Peneliti & Tahun	Subjek	Hasil Penelitian
1	Suriansyah & Aslamiah (2024)	Strategi kepala sekolah & guru	Keteladanan, komunikasi, kemitraan efektif membentuk karakter siswa
2	Nizar et al. (2025)	Peran guru & orang tua	Pramuka, keteladanan, pembiasaan efektif membentuk perilaku siswa
3	Ritonga (2022)	Pendidikan karakter	Kolaborasi antar pihak mengurangi kenakalan remaja
4	Handayani et al. (2022)	Generasi Z & Society 5.0	Pendidikan karakter membantu menyaring informasi dan etika digital
5	Khoirroni et al. (2023)	Dampak teknologi	Pendidikan karakter sejak dini menyeimbangkan pengaruh teknologi
6	Damayanti (2022)	Peran orang tua	Komunikasi efektif dan keteladanan orang tua membentuk karakter anak
7	Diana et al. (2021)	Parenting & religiusitas	Keterlibatan orang tua meningkatkan pendidikan karakter anak
8	Feranina & Komala (2022)	Sinergi guru & orang tua	Kolaborasi memperkuat nilai karakter di rumah dan sekolah
9	Pratama & Nurulaeni (2023)	Pramuka	Pramuka efektif membentuk kerjasama dan tanggung jawab siswa
10	Marzuki & Setyawan (2022)	Pendidikan anak	Orang tua sebagai pendidik utama karakter anak
11	Muharram (2024)	Nilai Islam	Pendidikan Islam memperkuat akhlak dan karakter siswa
12	Triyanto (2020)	Tantangan karakter	Kolaborasi diperlukan untuk menghadapi krisis moral
13	Sagala (2024)	Era digital	Pendidikan karakter harus adaptif terhadap teknologi
14	Rasyid et al. (2024)	Pendidikan karakter	Pendidikan karakter meningkatkan empati dan tanggung jawab
15	Shalahuddin et al. (2024)	Pendidikan Islam	Nilai akhlak sebagai dasar pendidikan karakter

16	Sukatin et al. (2021)	Remaja & digital	Pendidikan karakter mencegah penyimpangan perilaku remaja
17	Asitah et al. (2024)	Teknologi & moral	Integrasi teknologi dalam pembelajaran karakter
18	Purnomo et al. (2023)	Green education	Karakter lingkungan dapat dibentuk melalui pendidikan kolaboratif
19	Baharuddin et al. (2024)	Pendidikan jasmani	Pendidikan jasmani dapat menanamkan disiplin dan tanggung jawab
20	Widiastuti (2020)	Keterlibatan orang tua	Orang tua yang aktif mendukung pembentukan karakter anak

Pembahasan

Strategi kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat terbukti efektif dalam membentuk perilaku siswa. Keteladanan guru dan kepala sekolah (Suriansyah & Aslamiah, 2024), pembiasaan positif di rumah (Damayanti, 2022), serta kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka (Pratama & Nurulaeni, 2023) menjadi pendekatan yang berhasil. Kelebihannya adalah pendekatan ini menyentuh aspek afektif siswa dan berlangsung secara berkelanjutan. Namun, kelemahannya adalah masih kurangnya pelatihan guru dan keterlibatan orang tua di beberapa daerah (Widiastuti, 2020).

Kolaborasi yang kuat dapat mengurangi kenakalan remaja dan meningkatkan kesadaran sosial siswa (Ritonga, 2022; Khoirroni et al., 2023). Pendidikan karakter juga harus adaptif terhadap era digital, dengan memanfaatkan teknologi secara bijak (Handayani et al., 2022; Sagala, 2024). Oleh karena itu, strategi pendidikan karakter harus dirancang secara kontekstual dan melibatkan semua pihak.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter yang dilaksanakan melalui kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan perilaku siswa. Keteladanan guru, pembiasaan positif di rumah, dan kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka terbukti efektif dalam membentuk nilai-nilai moral seperti tanggung jawab, empati, dan kerja sama. Sinergi antar pihak menjadi kunci keberhasilan pendidikan karakter, terutama dalam menghadapi tantangan era digital. Penelitian ini menyarankan perlunya pelatihan guru, peningkatan keterlibatan orang tua, dan integrasi teknologi dalam pendidikan karakter. Dengan pendekatan yang adaptif dan kolaboratif, pendidikan karakter dapat membentuk generasi yang beretika, berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

Suriansyah, A., & Aslamiah. (2024). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, dan Masyarakat dalam Membentuk Karakter Siswa. *Cakrawala Pendidikan*, 34(2), 234–241.

- Nizar, A. R., Putra, A. S. Z., Al-Fawwaz, A. C., Anggriani, F. L., Damayanti, Z. A., & Asitah, N. (2025). Strategi Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar di Luar Jam Sekolah: Peran Guru dan Orang Tua dalam Era Digital. *Nusantara Educational Review*, 3(1), 44–50.
- Ritonga, T. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Generasi Muda. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.37081/adam.viii.303>
- Handayani, N. M. A. P., et al. (2022). Pendidikan Karakter di Era Society 5.0 bagi Generasi Z untuk Memajukan Bangsa. *Prosiding Webinar Nasional PILAR*, 280–292.
- Khoirroni, I. A., et al. (2023). Pendidikan Karakter: Tingkat Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), 269–279. <https://doi.org/10.9000/jpt.v2i2.372>
- Damayanti, H. L. (2022). Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak di Era Digital. *Pakar Pendidikan*, 20(1), 62–75. <https://doi.org/10.24036/pakar.v20i1.254>
- Diana, R. R., et al. (2021). Parental Engagement on Children Character Education: The Influences of Positive Parenting and Agreeableness Mediated by Religiosity. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 40(2), 428–444. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i2.39477>
- Feranina, T. M., & Komala, C. (2022). Sinergitas Peran Orang Tua dan Guru dalam Pendidikan Karakter Anak. *Jurnal Perspektif*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.15575/jp.v6i1.163>
- Pratama, R., & Nurulaeni, F. (2023). Kegiatan Pramuka Sebagai Upaya Mengembangkan Karakter Kerjasama Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 118–124.
- Marzuki, G. A., & Setyawan, A. (2022). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Budaya*, 1(1), 53–62. <https://doi.org/10.55606/jpbb.viii.809>
- Muharram, M. (2024). Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Karakter untuk Membangun Generasi Berakhlak Mulia. *Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.36779>
- Triyanto, T. (2020). Peluang dan Tantangan Pendidikan Karakter di Era Digital. *Jurnal Civics Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(2), 175–184. <https://doi.org/10.21831/jc.v17i2.35476>
- Sagala, K. (2024). Tantangan Pendidikan Karakter di Era Digital. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*, 6(01), 1–8. <https://doi.org/10.53863/kst.v6i01.1006>
- Rasyid, R., et al. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1278–1285. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7355>
- Shalahuddin, M., et al. (2024). Penanaman Nilai Akhlak Berbasis Pendidikan Islam sebagai Landasan Teori Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 44–53.
- Sukatin, S., et al. (2021). Urgensi Pendidikan Karakter Bagi Remaja di Era Digital. *Jurnal Sosial dan Sains*, 1(9). <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.vii9.205>

The Role of Educational Collaboration between Schools, Families, and Communities on the Development of Student Behavior

Muhammad Rayhan Eka Purnawan, Muhammad Faisal Hasanudin

- Asitah, N., Wahyudi, A., et al. (2024). How AR in Learning Media Over Two Decades: Trend Analysis and Mapping for Future Prospects. 2024 International Conference on ICT for Smart Society (ICISS), IEEE, 1–7. <https://doi.org/10.1109/ICISS62896.2024.10751548>
- Asitah, N., Murni, A. W., et al. (2024). Virtual Reality in Inclusive Basic Education: A Systematic Review. 2024 International Conference on ICT for Smart Society (ICISS), IEEE, 1–6. <https://doi.org/10.1109/ICISS62896.2024.10751008>
- Baharuddin, S. H., et al. (2024). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar: A Systematic Review. *Gelandang Olahraga*, 8(1). <https://doi.org/10.31539/jpjo.v8i1.10606>
- Widiastuti, L. (2020). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 54–60.